

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis peneliti yang telah dilakukan di SMP Pasundan 4 Bandung. Peneliti menemukan kesimpulan dan analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dan memberikan rekomendasi dari berbagai pihak untuk memicu penelitian selanjutnya agar lebih baik. Dari uraian dan hasil analisis penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti terdapat pada bab sebelumnya, sehingga dapat ditemukan kesimpulan seperti di bawah ini :

Sebelum diterapkan model pembelajaran *time token* pada kelas VIII C di SMP Pasundan 4 Bandung dalam aktivitas belajar siswa sangat kurang. Penyebab kurangnya aktivitas belajar siswa seperti jenuh dan bosan pada saat proses pembelajaran, sehingga pemahaman materi, antusiasme siswa, keberanian siswa dalam berbicara dan disiplin selama proses belajar sangat kurang. Hal tersebut terbukti dari hasil *pretest* dilakukan sangat kurang dalam segi penilaian sikap. dan observasi yang telah dilakukan.

Pada saat proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *time token* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran seni budaya khususnya seni tari dengan materi pola lantai dan unsur pendukung gerak tari tradisional kelas VIII C di SMP Pasundan 4 Bandung. Penerapan model *time token* dengan materi pelajaran pola lantai dan unsur pendukung gerak tari tradisional dilaksanakan sebanyak 2 pertemuan. Siswa mulai menampakan perubahan yang sangat baik dari segi penilaian sikap, seperti pemahaman materi secara baik, antusiasme belajar siswa meningkat, keberanian bertanya, menjawab, menambahkan pendapat siswa saat proses pembelajaran dalam kelas, disiplin saat proses pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan yang sangat baik dibandingkan sebelum diterapkan model pembelajaran *time token*. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni tari sangat diperlukan agar siswa mampu memahami materi dengan baik, sehingga perlu suatu inovasi baru dalam suatu pembelajaran bagi siswa di dalam kelas.

Hasil setelah diterapkan model pembelajaran *time token* pada pembelajaran seni tari untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIII C di SMP Pasundan 4 Bandung sangat menunjukkan perubahan yang meningkat, sehingga nilai sikap yang diperoleh dari data *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya yang telah dipaparkan pada bab 4 . Peningkatan aktivitas belajar siswa terlihat pada antusias belajar siswa dan keberanian aktif siswa dalam bertanya menjawab, menambahkan pendapat pada saat proses pembelajaran seni tari selama penerapan model pembelajaran *time token* diterapkan kepada siswa. Hal tersebut membuktikan bahwa hasil t test lebih besar dari t tabel,  $t_{test} > t_{tabel}$

$$4,318 > 1,690$$

Maka,  $H_0$  diterima

Model pembelajaran *time token* dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran alternatif dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.

## 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan setelah penerapan model pembelajaran *time token* pada pembelajaran seni tari untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIII C di SMP Pasundan 4 Bandung dapat diikuti dengan baik dan lancar oleh siswa, sehingga memperoleh hasil penilaian yang meningkat dan sangat baik. Untuk memaksimalkan dalam proses pembelajaran seni budaya khususnya seni tari di SMP Pasundan 4 Bandung diharapkan oleh berbagai pihak yang terkait dalam kebijakan pendidikan khususnya di SMP Pasundan 4 Bandung untuk turut serta dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan memberikan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa, serta dukungan apresiasi dalam menumbuhkan aktivitas belajar untuk guru dan siswa, serta memberikan pengalaman berharga terhadap segala bentuk dalam aspek seni budaya.

Besar harapan dari penelitian ini dapat menjadi referensi dari pihak-pihak yang terkait dalam proses kegiatan penelitian. Baik digunakan oleh para guru seni budaya khususnya seni tari agar menjadi suatu referensi yang bermanfaat, dapat menambah wawasan yang dapat dikembangkan lebih baik dan dapat dijadikan

sebagai acuan pada pembelajaran seni tari di sekolah. Penelitian ini tentu masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti harapkan agar peneliti-peneliti selanjutnya dapat mengembangkan pembahasan penelitian tentang penerapan model *time token* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran seni budaya khususnya seni tari.